**PENGARUH STRATEGI *INFORMATION SEARCH AND ANSWER GALLERY (ISA-GALLERY)* TERHADAP**

**MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR**

**BIOLOGI SISWA KELAS X**

**SMA NEGERI 1 KALUKKU**

**Muhfatiah Muhdar**

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Kampus II Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa,

Sulawesi Selatan 92118, Telepon: (0411) 424835, E-mail: muhfatiah.mhdr@gmail.com

**St. Syamsudduha**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Kampus II

Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,

Telepon: (0411) 424835, E-mail: st.syamsudduha@uin-alauddin.ac.id

**Wahyuni Ismail**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Kampus II

Jl. H. M Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Sulawesi Selatan 92118,

Telepon: (0411) 424835, E-mail: wahyuni.ismail@uin-alauddin.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Biologi di SMAN 1 Kalukku, Kab. Mamuju. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental research)*. Adapun bentuk eksperimen semu yang digunakan adalah desain *non equivalen comparation design* dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajar dengan menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery)* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajar dengan pembelajaran konvensional (diskusi). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi belajar dan tes hasil belajar, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar biologi siswa yang diajar tidak menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* dan yang menerapkan strategi strategi ini sama-sama berada pada kategori sedang. Hasil belajar biologi yang menerapkan strategi ini berada pada kategori sangat baik dan yang tidak menerapkan strategi ini berada pada kategori baik. Implikasi dari penelitian ini yaitu Strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* memerlukan waktu yang lama dalam pembelajaran. Untuk itu, jika guru di sekolah ingin menerapkan strategi ini, ada baiknya siswa dibagi dalam beberapa kelompok karena tidak semua siswa memahami langkah-langkah dari strategi ini sehingga waktu yang digunakan lebih efektif. Selain itu, siswa sangat tertarik dengan galeri jawaban yang menarik. Modifikasi galeri jawaban perlu dilakukan agar siswa semakin semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru. Jika peneliti selanjutnya ingin mengembangkan penelitian ini, sebaiknya memperhatikan keterlaksanaan kompetensi dasar 4.3 yang ada pada RPP yang telah dibuat.

**Kata kunci**: Strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery),* motivasi belajar, hasil belajar.

***Abstrack***

*This research aims to determine the effect of using the Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery) strategy on learning motivation and Biology learning outcomes at SMAN 1 Kalukku, Kab. Mamuju. In this research uses quantitative research with experimental research design. The type of experimental research used was quasi-experimental (quasi experimental research). The quasi-experimental form used is a non equivalent comparation design with two groups, namely the experimental group and the control group. The experimental group is the group taught using the Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery) strategy while the control group is the group taught by conventional learning (discussion). The research instrument used was learning motivation questionnaire and learning outcome test, the data were then analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. The results shows that the biology learning motivation of students who were taught did not apply the Information Search and Answer Gallery strategy (ISA-Gallery) and those who applied this strategy were both in the medium category. Biology learning outcomes that apply this strategy is in a very good category and who do not apply this strategy is placed the good category. The implication of this research is that the Information Search and Answer Gallery Strategy (ISA-Gallery) need a long time in learning. For that, if the teacher in the school wants to implement this strategy, it is better for students to be divided into several groups because not all students understand the steps of this strategy so that the time spend is more effective. In addition, students are very interested in the gallery of interesting answers. Modification of the answer gallery needs to be done so the students are more enthusiastic in answering questions from the teacher. If the next researcher wants to develop this research, it is better to pay attention to the implementation of basic competencies 4.3 that there are in the RPP that have been made.*

***Keyword :*** *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery) Strategy, learning motivation, learning outcomes*

**PENDAHULUAN**

Belajar adalah suatu proses yang mampu mengubah tingkah laku seseorang yang disebabkan karena terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikapnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman, video atau audio, dan bahan ajar lain) serta berbagai fasilitas belajar (ruang kelas, bangku, perpustakaan, laboratorium dan fasilitas lainnya). Mengingat bahwa belajar merupakan proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, maka kegiatan belajar mengajar harusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi.

Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran. Akan tetapi, untuk memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar-mengajar tidak bisa dilakukan seenaknya saja. Proses ini harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang dibuat sebelum melakukan pengajaran (Sardiman, 2003). Hal ini karena dalam proses pembelajaran tidak semudah membalikkan telapak tangan. Terdapat juga kendala-kendala yang dihadapi guru maupun yang dihadapi oleh siswa. Kendala-kendala ini pun telah menjadi salah satu faktor yang melemahkan dunia pendidikan kita saat ini. Salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar siswa sehingga pelajaran menjadi terasa tidak bermakna. Apabila siswa kurang motivasinya dalam belajar, akan berdampak terhadap hasil belajar siswa tersebut. Untuk itu, seorang guru harus mampu menghidupkan suasana belajar agar mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kalukku, Kabupaten Mamuju, masih terdapat siswa yang memiliki motivasi yang kurang dalam belajar, termasuk pembelajaran biologi. Terbukti dengan kurangnya siswa yang aktif di dalam kelas, seperti aktif bertanya, menjawab maupun aktif dalam mengemukakan pendapat. Selain motivasi belajarnya yang masih kurang, banyak juga siswa yang belum mencapai nilai yang telah ditentukan. Padahal, guru sudah mengusahakan dengan menerapkan beberapa metode atau pun strategi belajar. Di dalam kelas, dapat ditemui siswa yang terkesan jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Menanggapi hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu membuat siswa aktif dalam belajar, misalnya mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya pastisipasi siswa. Hal ini berarti guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang mampu mendorong motivasi belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat dijadikan solusi adalah *ISA-Gallery*.

*ISA-Gallery (Information Search and Answer Gallery)* adalah salah satu strategi pembelejaran yang merupakan gabungan dari dua startegi pembelajaran aktif yaitu *Iformation Search* (pencarian informasi) dan *Answer Gallery* (galeri jawaban). Strategi ini dipandang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar siswa aktif dalam kelas. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Winda Phrabawati pada tahun 2016 yang memperoleh hasil sebelum diterapkannya strategi ini, motivasi belajar siswa yang menjadi sampel penelitiannya hanya sebesar 21%, namun setelah diterapkannya strategi ini motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81% (Phrabawati, 2016). Bedanya, pada penelitian sebelumnya aspek yang diukur hanya dari segi motivasi saja, tetapi pada penelitian ini, peneliti juga ingin melihat peningkatan hasil belajar siswa jika diterapkan strategi *ISA-*Gallery ini. Strategi ini meminta siswa untuk aktif di dalam kelas sehingga kelas terasa lebih hidup.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui motivasi belajar biologi siswa yang tidak menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) di kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju; 2) Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang tidak menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) di kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju; 3) Untuk mengetahui motivasi belajar biologi siswa yang menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) di kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju; 4) Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) di kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju; 5) Untuk menguji pengaruh strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju; 6) Untuk menguji pengaruh strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju.

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Terdapat dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun bentuk eksperimen semu yang digunakan adalah desain *non equivalen comparation design*.

 Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ipa SMA Negeri 1 Kalukku dengan jumlah 176 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan populasi yang telah ada, peneliti memilih kelas X IPA 3 sebanyak 34 siswa dan X IPA 4 sebanyak 35 siswa sebagai sampel. Kelas X IPA 4 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol.

 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tes hasil belajar dan angket. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Data penelitian dianalisis dengan uji analisis statistik yaitu *Uji t Independent Sample Test* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 20).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Analisis Deskriptif**
2. **Motivasi Belajar Kelas Eksperimen**

Data deskriptif motivasi belajar Biologi Kelas Eksperimen (X. IPA 4) di peroleh melalui pengukuran menggunakan angket motivasi belajar dengan 40 pernyataan pada kelas eksperimen, dan diperoleh data sebagai berikut :

 Tabel 1.Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Biologi pada Kelas Eksperimen (X. IPA 4)

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Postest |
| Jumlah sampel | 35 |
| Skor maksimum | 175 |
| Skor minimum | 133 |
| Rata-rata | 157,11 |
| Standar deviasi | 10,707 |
| Varians | 114,634 |

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa, skor maksimun untuk kelas eksperimen 175 dan skor minumun yaitu 133 dengan nilai rata-rata 157,11 dan standar deviasi 10,707 serta nilai varians sebesar 114,634.

Tabel 2 . Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi pada Kelas Eksperimen (X. IPA 4)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rumus** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| X ˂ 146, 403 | Rendah | 6 | 17,14 |
| 146, 403 ≤ X ˂ 167,817 | Sedang | 24 | 68,57 |
| 167,817 ≤ X | Tinggi | 5 | 14,29 |

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh sebaran nilai motivasi belajar biologi siswa kelas eksperimen berdasarkan kategori untuk data kelas eksperimen, kategori rendah terdapat 6 orang dengan presentase 17,14% , kategori sedang 24 orang siswa dengan persentase 68,57%, kategori tinggi terdapat 5 orang dengan presesntase 14,29%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar biologi kelas eksperiemen persentase tertinggi berada pada kategori sedang.

1. **Motivasi Belajar Kelas Kontrol**

Data deskriptif motivasi belajar Biologi Kelas Kontrol (X. IPA 3) diperoleh melalui pengukuran menggunakan angket motivasi belajar dengan 40 pernyataan pada kelas kontrol maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Biologi pada Kelas Kontrol (X. IPA 3)

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Postest |
| Jumlah sampel | 33 |
| Skor maksimum | 168 |
| Skor minimum | 123 |
| Rata-rata | 147 |
| Standar deviasi | 11,02 |
| Varians | 121,438  |

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa, skor maksimun untuk kelas kontrol 168 dan skor minumun yaitu 123 dengan nilai rata-rata 147 dan standar deviasi 11,02 serta nilai varians sebesar 121,438.

Tabel 4. Kategorisasi Motivasi Belajar Biologi Kelas Kontrol

(X. IPA 3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rumus** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| X ˂ 135,98 | Rendah | 8 | 24,24 |
| 135,98 ≤ X ˂158,02 | Sedang | 22 | 66,67 |
| 158,02 ≤ X | Tinggi | 3 | 9,09 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diperoleh sebaran nilai motivasi belajar biologi siswa kelas kontrol berdasarkan kategori tabel diatas. Untuk data kelas kontrol, kategori rendah terdapat 8 orang dengan presentase 24,24% , kategori sedang 22 orang siswa dengan persentase 66,67%, kategori tinggi terdapat 3 orang dengan peresntase 9,09%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar biologi kelas kontrol persentase tertinggi berada pada kategori sedang.

1. **Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

 Data deskriptif hasil belajar biologi kelas eksperimen (X. IPA 4) diperoleh melalui pengukuran menggunakan tes hasil belajar dengan 30 soal pilihan ganda. Data hasil belajar bilogi kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi pada Kelas Eksperimen

(X. IPA 4)

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Postest |
| Jumlah sampel | 35 |
| Skor maksimum | 90 |
| Skor minimum | 63 |
| Rata-rata | 80,542 |
| Standar deviasi | 6,127 |
| Varians | 37,550 |

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa, skor maksimun untuk kelas eksperimen 90 dan skor minumun yaitu 63 dengan nilai rata-rata 80,542 dan standar deviasi 6,127 serta nilai varians 37,550. Pengkategorian hasil belajar Biologi kelas eksperimen dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6 . Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar Biologi pada Kelas Eksperimen (X. IPA 4)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Predikat** | **Skala** | **Frekuensi** | **Predikat** | **Jumlah** | **Kategori** | **Persentase** |
| 1 | A | 86-100 | 10 | A | 15 | SB | 43% |
| 2 | A- | 81-85 | 5 |
| 3 | B+ | 76-80 | 15 | B | 19 | B | 54% |
| 4 | B | 71-75 | 2 |
| 5 | B- | 66-70 | 2 |
| 6 | C+ | 61-65 | 1 | C | 1 | C | 3% |
| 7 | C | 56-60 | 0 |
| 8 | C- | 51-55 | 0 |
| 9 | D+ | 46-50 | 0 | D | 0 | K | 0% |
| 10 | D | 0-45 | 0 |
| Jumlah | 35 |  | 35 |  | 100% |

 Berdasarkan Tabel 6 dapat diperoleh sebaran nilai hasil belajar biologi siswa kelas eksperimen kategori sangat baik terdapat 15 orang dengan presentase 43% , kategori baik 19 orang siswa dengan persentase 54%, kategori cukup terdapat 1 orang dengan presentase 3% dan tidak terdapat siswa yang menempati kategori kurang dengan presentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi kelas eksperiemen persentase tertinggi berada pada kategori sangat baik.

1. **Hasil Belajar Kelas Kontrol**

 Data deskriptif hasil belajar biologi kelas kontrol (X. IPA 3) diperoleh melalui pengukuran menggunakan tes hasil belajar dengan 30 soal pilihan ganda. Data hasil belajar bilogi kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 7.Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi pada Kelas Kontrol

(X. IPA 3)

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik Deskriptif | Postest |
| Jumlah sampel | 33 |
| Skor maksimum | 87 |
| Skor minimum | 63 |
| Rata-rata | 74,634 |
| Standar deviasi | 6,117 |
| Varians | 37,426 |

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa, skor maksimun untuk kelas kontrol 87 dan skor minumun yaitu 63 dengan nilai rata-rata 74,634 dan standar deviasi 6,117 serta nilai varians 37,426. Pengkategorian hasil belajar biologi kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi motivasi belajar Biologi pada Kelas Kontrol

(X. IPA 3)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Predikat** | **Skala** | **Frekuensi** | **Predikat** | **Jumlah** | **Kategori** | **Persentase** |
| 1 | A | 86-100 | 2 | A | 4 | SB | 12% |
| 2 | A- | 81-85 | 2 |
| 3 | B+ | 76-80 | 11 | B | 27 | B | 82% |
| 4 | B | 71-75 | 8 |
| 5 | B- | 66-70 | 8 |
| 6 | C+ | 61-65 | 2 | C | 2 | C | 6% |
| 7 | C | 56-60 | 0 |
| 8 | C- | 51-55 | 0 |
| 9 | D+ | 46-50 | 0 | D | 0 | K | 0% |
| 10 | D | 0-45 | 0 |
| Jumlah | 33 |  | 35 |  | 100% |

 Berdasarkan Tabel 8 dapat diperoleh sebaran nilai hasil belajar biologi siswa kelas kontrol kategori sangat baik terdapat 4 orang dengan persentase 12% , kategori baik 27 orang siswa dengan persentase 82%, kategori cukup terdapat 2 orang dengan persentase 6% dan tidak terdapat siswa yang menempati kategori kurang dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi kelas kontrol persentase tertinggi berada pada kategori baik.

1. **Uji-t *Independent***
2. **Motivasi Belajar**

Pengujian perbedaan pemahaman konsep antara strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* dan konvensional setalah dilakukan perhitungan perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Uji-t *Independent* Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| **Independent Samples Test** |
| --- |
|  | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
| F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Data Uji Perbedaan Eksperimen dan Kontrol Motivasi | .006 | .940 | 3.838 | 66 | .000 |
|  |  | 3.835 | 65.487 | .000 |

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai perhitungan diperoleh thitung = 3,838 dan t table = 1,66 pada taraf signifikan α = 0,05, sehingga disimpulkan. Bahwa t hitung > t table. Hal ini menunjukkan bahwa HO ditolak dan H1 diterima terdapat perbedaan motivasi belajar yang diajar menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery*  dan tanpa menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery*. Dan peroleh nilai sig (2 Tailed ) di peroleh 0,000 < 0,05.

1. **Hasil Belajar**

Pengujian perbedaan hasil belajar diajar menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery*  dan tanpa menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di analisis menggunakan uji t dua sampel independen dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Uji-t *Independent* Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

|  | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
| --- | --- | --- |
|  | F | Sig. | T | df | Sig. (2-tailed) |
|  |
| Data Uji Perbedaan Eksperimen dan Kontrol Hasil Belajar | .229 | .634 | 3.976 | 66 | .000 |
|  |  | 3.976 | 65.778 | .000 |

 Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai perhitungan thitung = 3,976 dan t table = 1,66 pada taraf signifikan α = 0,05, sehingga disimpulkan bahwa t hitung > t table. Hal ini menunjukkan bahwa HO ditolak dan H1 diterima terdapat perbedaan hasil belajar yang diajar menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery*  dan tanpa menggunakan strategi *Information Seacrh and Answer Gallery*. Dan peroleh nilai sig (2 Tailed ) di peroleh 0,000 < 0,05.

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Penggunaan Strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalukku**

Pada kelas yang menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery* (ISA-*Gallery*) motivasi belajar siswa meningkat dikarenakan strategi ini baru pertama kali mereka dapatkan. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung mereka mencari informasi dari berbagai sumber dan strategi ini juga terlaksana seperti bermain games. Sehingga menambah motivasi belajar siswa untuk semangat dalam belajar.

Pada kelas yang tidak menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery* terlihat nilai motivasi belajar yang diperoleh di bawah nilai motivasi belajar yang menerapkan strategi tersebut. Ini didasari bahwa pada saat menerapkan strategi konvensional dengan metode diskusi siswa cenderung tidak terlalu bersemangat dan hanya beberapa orang saja dalam setiap kelompok yang membaca materi yang dibagikan. Siswa cenderung terpaku akan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru sehingga siswa menjadi kurang aktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar biologi siswa yang diajar dengan Strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* X IPA. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf signifikan sehingga secara statistik H1 diterima.

Hal ini menyatakan bahwa strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* memiliki peran aktif selain daripada meningkatkan hasil belajar juga strategi tersebut berperan dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Karena pada dasarnya strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Strategi ini juga dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga mampu mengusir rasa jenuh dan bosan dalam belajar dan hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa meningkat. Walaupun hasil analisis deskriptif menunjukkan kedua kelas ini berada pada kategori motivasi yang sama yaitu sedang, namun rata-rata menunjukkan bahwa motivasi belajar kelas yang menerapkan strategi ini lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menerapkan strategi ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman Nugroho seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates pada Standar Kompetensi Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan” yang menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbul perasaan puas dalam diri. Dari data yang diperoleh oleh Firman Nugroho di tempat penelitiannya bahwa rata-rata motivasi siswa berada pada kategori sedang, ini berarti tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dhian Windari Prabawati seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2016 dengan judul “Model Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Strategi ISA-Gallery dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” yang menyatakan adanya peningkatan yang signifikan motivasi belajar antara kelas yang diajar dengan menggunakan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)*.

1. **Pengaruh Penggunaan Strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalukku**

Pada kelas yang menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery* (ISA-*Gallery*) hasil belajar siswa dengan persentase tertinggi berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh berada pada kategori tersebut. Hasil belajar siswa sangat baik dikarenakan strategi ini berpusat kepada siswa dan setiap siswa mendapat perlakuan yang sama. Sebelum diberi pertanyaan siswa terlebih dulu membaca berbagai sumber informasi. Guru juga memberitahukan kepada siswa bahwa setiap siswa akan mendapat satu pertanyaan. Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada kelas yang tidak menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery* terlihat nilai hasil belajar yang diperoleh di bawah nilai hasil belajar yang menerapkan strategi tersebut. Siswa pada umumnya masih terpengaruh dengan model pembelajaran yang lebih berpusat kepada guru dan keaktifan siswa lebih didominasi oleh siswa yang pintar saja. Dengan metode yang sering mereka dapatkan sebelumnya, membuat mereka kurang bersemangat untuk belajar. Sejalan dengan motivasi mereka yang juga lebih kecil dari kelas eksperimen, menjadi penyebab rendahnya usaha siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Winarti seorang mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang jurusan Manajemen tahun 2010 menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran” mengatakan bahwa penggunaan strategi mengajar dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran supaya dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Jadi, seorang guru seharusnya menjadikan strategi belajar sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* X IPA. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel pada taraf signifikan sehingga secara statistik H1 diterima. Kelas yang diajar dengan menggunakan strategi ini hasil belajarnya berada pada kategori sangat baik sedangkan yang tidak diajar dengan menggunakan strategi ini hanya berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari analisis deskriptif yang telah dilakukan.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* memiliki peran aktif selain daripada meningkatkan motivasi belajar juga strategi tersebut berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar. Strategi ini juga dapat mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga mampu mengusir rasa jenuh dan bosan dalam belajar dan hal ini menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Zaid, seorang mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014 menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Information Search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII” dan memilih melakukan penelitian di SMP Islam Al-Hikmah Pondok Cabe. Pada penelitiannya, Ari melakukan dua kali siklus dan pada siklus kedua terjadi peningkatan hasil belajar.

**KESIMPULAN**

Motivasi belajar biologi siswa yang tidak menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* persentase tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 66,67%. Sedangkan motivasi belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* persentase tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 68,57.Hasil belajar biologi siswa yang tidak menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* persentase tertinggi berada pada kategori baik yaitu 82%. Sedangkan,Hasil belajar biologi siswa yang menerapkan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery)* persentase tertinggi berada pada kategori sangat baik yaitu 43%.Terdapat pengaruh penerapan strategi *Information Search and Answer Gallery (ISA-Gallery*) terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kalukku, Kabupaten Mamuju karena diperoleh nilai thitung = 3,838 lebih besar dari ttabel = 1,66pada taraf signifikansi α = 0,05.Juga terdapat pengaruh penerapan strategi *Information Search and Answer Gallery* (*ISA-Gallery*) terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kalukku, Kabupaten Mamuju karena diperoleh nilai thitung = 3,976 lebih besar dari ttabel = 1,66 pada taraf signifikansi α = 0,05.

Motivasi belajar biologi siswa yang tidak menerapkan Strategi *Information Search and Answer Gallery* (ISA-Gallery) dan yang menerapkan strategi ini sama-sama berada pada kategori sedang. Hasil belajar biologi yang menerapkan strategi ini berada pada kategori sangat baik dan yang tidak menerapkan strategi ini berada pada kategori baik. Motivasi belajar yang sama-sama sedang disebabkan karena kategorisasi yang digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa hanya terdapat tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi, dan pada kategori sedang memiliki rentang nilai yang besar sehingga banyak yang menempati kategori tersebut. Tapi, jika dilihat dari rata-ratanya, motivasi belajar siswa yang menerapkan strategi ini lebih besar dibandingkan motivasi belajar yang tidak menerapkan strategi ini.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Fatimah dan Bapak Muhdar Muhba tercinta yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada mereka penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah SWT membahagiakan mereka serta mengasihi dan mengampuni mereka. Keempat adik penulis, Yudi Darmawan Muhdar, Fajriawan Muhdar, Muhsianto Muhdar dan Ulil Asmi Fatmadani Muhdar yang senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar beserta Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.Ag., selaku wakil rektor II, Prof. Sitti Aisyah Kara, M.Ag., selaku wakil rektor III dan Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D., selaku wakil rektor IV yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damopolii, M.Ag. (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Prof. Dr. H. Syahruddin, M.Pd. (Wakil Dekan III) yang banyak memberikan motivasi secara tidak langsung bagi penyusun dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.
3. Jamilah, S.Si., M.Si.dan Dr. H. Muh. Rapi, M.Pd.. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar yang memberikan dorongan kepada penyusun agar penyusunan skripsi ini dapat terselenggara.
4. Dr. Hj. St, Syamsudduha, M.PddanWahyuni Ismail, S.Ag., M.Pd., Ph.D. Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai taraf penyelesaian.
5. Dr. H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd. dan Ahmad Ali, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah menuntun penyusun dalam pembuatan instrumen penelitian.
6. Para dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus pihak Jurusan Pendidikan Biologi yang secara konkrit memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengurusan berkas-berkas penelitian yang dilakukan penyusun.
7. Suhardiman, S.Pd., M.Pd atas seluruh masukan dan bantuan sehingga dalam penyusunan skripsi penulis.
8. Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Kalukku, guru mata pelajaran Biologi Ibu Jupliana, Ibu Norma dan Bapak Ridwan, yang telah membantu dengan ikhlas dalam terselenggaranya penelitian ini. Rasa terima kasih juga penyusun ucapakan kepada adik-adik kelas X IPA 3 dan X IPA 4 yang membantu dalam tahap uji coba media.
9. Irmayani. R, Anjar Trisaputra, Muh. Iqbal, Azan Salahuddin dan Nidya Utari terima kasih atas semangat dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini serta masukan yang diberikan.
10. Sahabat-sahabat penulis, Nila Anggreni Roni, Sartika Ayu Utami, Hapsah Agus, Marwah, Harniati, Mildawati dan Ayu Lestari yang senantiasa memberi semangat dan dukungan serta bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Arul yang senantiasa membantu penulis selama melakukan penelitian.
12. Kawan-kawan Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2014 yang menemani langkah penulis dalam menapaki jenjang perkuliahan.
13. Teman-teman PPLN Flores 2017 dan KKN Posko Desa Panaikang Sinjai Timur Angkatan 57 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
14. Guru-guru dan Siswa-siswa MAN Manggarai Barat tempat penulis PPL yang telah mengajarkan cara menjadi guru yang baik serta semangat dari para siswa yang meskipun sudah penulis tinggalkan masih saja mengalir.
15. Kawan-kawan di GEMA Kalukku yang telah memberi dukungan berupa masukan dan berupa tenaga yang membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah swt jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara(i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamin.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2004.

Departemen Pendidikan dan Budaya, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N. 23 Tahun 2016 Standar Penilaian Pendidikan*, 2016.

Kadir. *Statistika Terapan.* Jakarta : Rajawali Press. 2015.

Mustami, Muh. Khalifah . *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Aynat Publishing. 2015.

Pemudiawati, Ari. “Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Answer Gallery* (Galeri Jawaban)”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.

Prabawati, Dhian Windari. “Model Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Strategi ISA-Gallery dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Winarti. “Pengaruh Strategi Guru Mengajar dan Strategi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 5 Ungaran”*.*  *Skripsi*.Semarang : Fak. Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2010.

Zaid, Ari. “PenerapanMetode *Information Search*dalamMeningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII”*.*  *Skripsi*.Jakarta : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, 2014.